

ABSTRAK

Itsnainil Karomah, 2023, *Strategi Guru Bahasa Indonesia dalam Meningkatkan Public Speaking Siswa Kelas IV di SDI Mabdaul Falah Kaduara Timur Pragaan Sumenep*, Skripsi, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri Madura (IAIN), Dosen Pembimbing: Dr. Moh. Hafid Effendy, M. Pd.

Kata Kunci: *Strategi Guru, Bahasa Indonesia, Public Speaking*

Keterampilan berbicara di depan kelas, perlu dimiliki oleh siswa. Karena hal itu dibutuhkan ketika siswa maju ke depan kelas untuk berpendapat. Akan tetapi, siswa-siswi kelas IV di SDI Mabdaul Falah saat ini masih kurang baik dalam *public speaking*-nya. Maka perlu adanya strategi yang baik dari guru, terlebih guru Bahasa Indonesia untuk meningkatkan keberanian siswa dalam berbicara atau tampil di depan kelas. Berdasarkan hal tersebut, maka ada tiga permasalahan yang menjadi kajian pokok dalam penelitian ini, yaitu: *pertama*, bagaimana bentuk strategi guru Bahasa Indonesia dalam meningkatkan *public speaking* siswa, *kedua*, bagaimana kendala yang dihadapi guru bahasa Indonesia dalam meningkatkan *public speaking* siswa, *ketiga*, bagaimana solusi guru Bahasa Indonesia dalam meningkatkan *public speaking* siswa.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Dimana peneliti ini fokus terhadap mendeskripsikan segala sesuatu yang berkaitan dengan strategi guru bahasa Indonesia dalam meningkatkan *public speaking* siswa kelas IV di SDI Mabdaul Falah Pesisir Kaduara Timur Pragaan Sumenep. Teknik pengumpulan data langsung dari lapangan dengan menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi.

Strategi yang digunakan guru Bahasa Indonesia dalam penelitian ini yaitu strategi pembelajaran tidak langsung. Dimana strategi ini siswa lebih aktif, karena guru memberikan kesempatan lebih kepada siswa selama proses pembelajaran untuk terus berkembang. Siswa bisa bebas berfikir kritis, berpendapat dan kemudian akan diluruskan oleh guru. Guru Bahasa Indonesia menerapkan strategi ini dengan menggunakan beberapa media, seperti teks cerita, teks percakapan dan media audiovisual. Kendala yang dihadapi guru yaitu: *pertama*, suasana kelas yang tidak kondusif ketika guru Bahasa Indonesia fokus kepada siswa yang kurang lancar dalam *public speaking*, *kedua*, padam sehingga pembelajaran sempat terhenti dan tidak menggunakan media *ketiga*, sarana proyektor yang dimiliki sekolah hanya satu. Solusi dari guru Bahasa Indonesia yaitu: *pertama*, memberikan nasehat secara tegas kepada siswa yang tidak mendengarkan guru, *kedua*, akan menyuruh siswa yang lain untuk membaca cerita di bangkunya masing-masing, *ketiga*, memberikan teks cerita yang banyak kemudian menyuruh siswa menulis kesimpulan di buku tulisnya, *keempat*, guru Bahasa Indonesia menggunakan proyektor pada materi tertentu saja karena harus bergantian dengan guru yang lain.